

**KEMAMPUAN MEMBAYAR PENGGUNA *SHOPEE*
PAYLATER
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**OLEH:
RARA PERMATA SARI
NIM.1516140143**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU, 2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

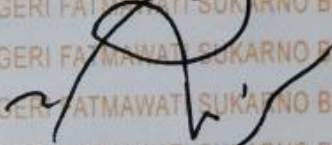
Skripsi yang ditulis oleh: **Rara Permata Sari, NIM
15161140143** dengan judul: **"Kemampuan Membayar
Pengguna *Shopee PayLater* (Studi Pada Mahasiswa FEBI
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)", Program studi Perbankan**

Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan bisnis
Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran
Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini
disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*
skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno (UINEAS) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2023 M

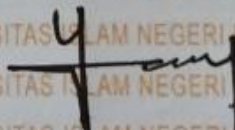
Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pengguna Kemampuan Membayar Shopee PayLater (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**", ditulis oleh Rara Permata Sari, NIM. 1516140143, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2023 M/18 Jumadil Akhir 1444 H

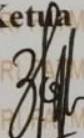
Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Januari 2023 M
Jumadil Akhir 1444

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Sekretaris


Eka Sri Wahyuni., M.M

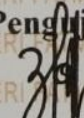

Yenti Sumarni., M.M

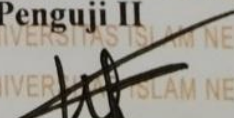
NIP. 197705092008012014

NIP. 197904162007012020

Penguji I

Penguji II


Eka Sri Wahyuni., M.M



Khairiah Elwardah., M.Ag

NIP. 197705092008012014

NIP. 197808072005012008

Mengetahui

Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee Paylater* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, Februari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H

Menyatakan



Kara Permata Sari

Nim. 1516140143

ABSTRAK

Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater*
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Oleh Rara Permata Sari, NIM 1516140143

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*, kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan *Shopee PayLater* dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap *Shopee PayLater*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara dengan 10 orang informan dan data sekunder berupa artikel-artikel dan jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan *Shopee PayLater*. Dari 10 mahasiswa 7 memilih motif *because to motives*. Karena motif ini merupakan yang melatar belakangi mahasiswa menggunakan *shopee paylater* dari mendapatkan kepuasan dalam berbelanja, cepat dan mudah. Peneliti mendapatkan fakta bahwa dari sepuluh informan 7 belum bekerja dan 3 sudah bekerja dan dari sepuluh informan tersebut diketahui bahwa mereka memiliki kemampuan membayar tagihan hal ini dikarenakan tagihan mereka tidak terlalu besar. Didalam tinjauan Ekonomi Islam, rukun serta syarat jual belinya sudah terpenuhi, kemudian syarat yang bersumber melalui akad *qard* juga memenuhi akad yang jelas dan adanya kerelaan pembeli saat melakukan pembelian menggunakan pembayaran *Shopee PayLater*. Menurut beberapa pendapat hukum *Shopee PayLater* ini bisa dikatakan riba ketika adanya unsur *ziyadah* atau tambahan yang disyaratkan di muka oleh pihak penerbit *paylater* kepada konsumennya.

Kata Kunci: Shopee PayLater, Motif, Sistem Pembayaran.

ABSTRACT

***The Paying Ability of Shopee PayLater Users
(Study on FEBI Students at UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu) By Rara Permata Sari, NIM 1516140143***

The purpose of this study was to find out students' motives for using Shopee PayLater, students' ability to pay Shopee PayLater bills and review Islamic Economic towards Shopee PayLater . This study used a qualitative method with primary data collection techniques in the form of interviews with 10 informants and secondary data in the form of articles and journals. The results of this study show that the motives of FEBI students at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu in using Shopee PayLater consist of reasons to motives which include urgency or insistence, utilization PayLater features advantageous and credit payment system. fast and easy. And in order to motive includes alternative options to replace the card. The ability to pay students comes from having a part-time job and income from parents. In sharia principles, this is permissible because payments are not made in installments but at the beginning of the following month where the additional amount that must be paid at checkout is a service fee or selling and buying margin, not in the form of interest on loan (qard).

Keywords: Shopee PayLater, Motive, Payment System.

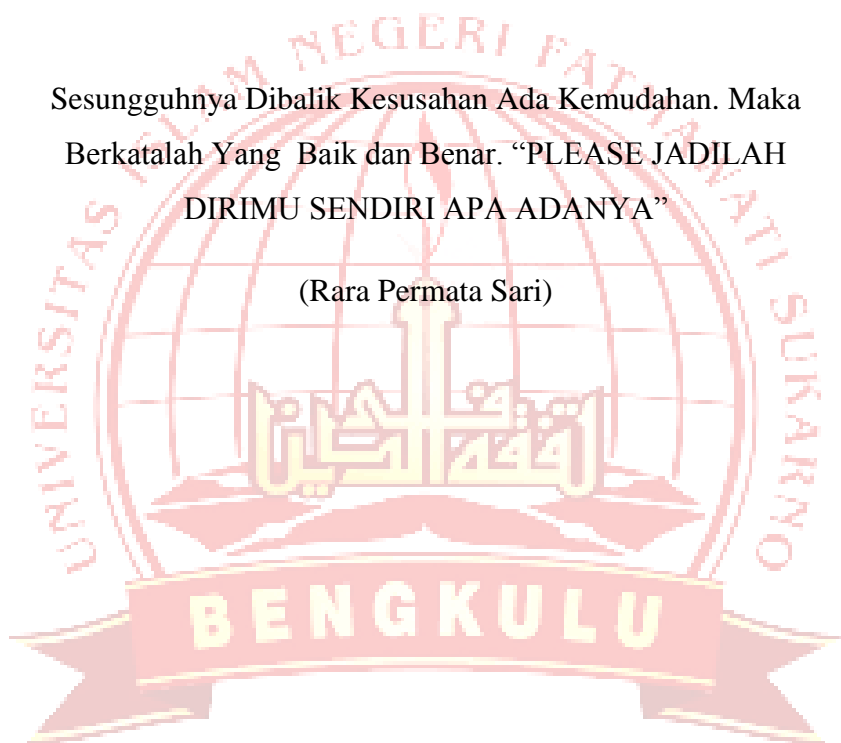
MOTTO

“Sebaik-baiknya Manusia Diantaramu Adalah Yang Paling Banyak Manfaat Bagi Orang Lain”

(H.R Bukhari)

Sesungguhnya Dibalik Kesusahan Ada Kemudahan. Maka Berkatalah Yang Baik dan Benar. “PLEASE JADILAH DIRIMU SENDIRI APA ADANYA”

(Rara Permata Sari)



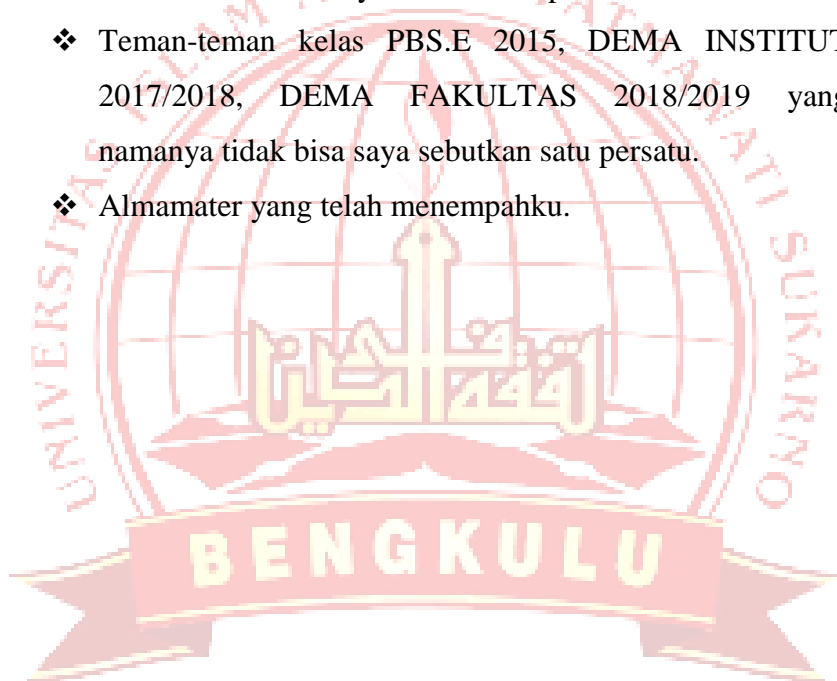
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, terimakasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta, Bapakku (Edi Saputra) dan Ibuku (Unsa) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, selalu mendoakanku, memberikan semangat dan motivasi serta dukungan baik secara moril maupun material.
- ❖ Untuk pahlawan tanpa tanda jasa Bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Yenti Sumarni, M.M selaku pembimbing II terima kasih telah membimbingku, memberikanku arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar.
- ❖ Adiku tercinta Jeriko Roles, Suswita Anggraini dan Keponakan Nazwa Syahila yang selalu menghiburku, memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Saudara-saudara dan Seluruh Keluarga besar baik dari pihak Bapak ataupun dari pihak Ibu yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ DESA RISOL (Dita S.A, Desiyani Rachmadani Pertiwi, Puspita Septi Wiani, Ryan Firdaus, Muhammad Solihin) dan teman-teman seperjuangan di kantin Bude Syifa

Sulastri Ica, Firda. Melda, Novita Sari, Pingki dan Debby Saputra. Teman yang selalu menemani hari-hari saya baik di kampus ataupun luar kampus.

- ❖ Teman-teman seperjuangan dari SMA Arlis Herdiyanti, Shela Sari Anggelina, Aisha Mirandha dan Fitri Novita Sari yang telah mendukung dan memberikan saya motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman kelas PBS.E 2015, DEMA INSTITUT 2017/2018, DEMA FAKULTAS 2018/2019 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Almamater yang telah menempahku.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yenti Sumarni, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Yunida Een Fryanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Kedua orang tua saya yang telah mendo'akan akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh

karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, Januari 2023 M
Jumadil Akhir 1444 H

Rara Permata Sari
NIM 1516140143



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Tempat Penelitian.....	16
3. Objek Penelitian	17
4. Informan Penelitian	17
5. Sumber Data dan Teknik Penelitian.....	18
6. Teknik Analisis data.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sistem Pembayaran.....	24
1. Pengertian Sistem Pembayaran.....	24
2. Macam-macam Sistem Pembayaran.....	24
B. Shopee PayLater	28
1. Pengertian <i>Shopee PayLater</i>	28
2. Syarat dan Ketentuan <i>Shopee PayLater</i>	29
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penggunaan <i>Shopee PayLater</i>	32
D. Motif.....	34
1. Pengertian Motif.....	34
2. Indikator Motif	34
E. Kemampuan Membayar.....	38
1. Pengertian Kemampuan Membayar	38
2. Indikator Kemampuan Membayar	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.....	41
B. Sejarah Berdirinya FEBI.....	42
C. Visi dan Misi FEBI.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan	45
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Motif mahasiswa menggunakan <i>Shopee PayLater</i>	47
2. Kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan <i>Shopee PayLater</i>	54
C. Pembahasan	55
1. Motif mahasiswa menggunakan <i>Shopee PayLater</i>	55
2. Kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan <i>Shopee PayLater</i>	57
3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap <i>Shopee PayLater</i>	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Penggunaan <i>E-commerce</i> 2017-2021	3
Tabel 1.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu	11



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Grafik Data Umur Informan	44
Grafik 4.2. Grafik Data Jenis Kelamin Informan	45
Grafik 4.3. Grafik Data Semester Informan	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Skripsi Proposal
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I dan
Pembimbing II
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Untuk FEBI UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman terus berkembang sehingga membuat kebutuhan dan gaya kehidupan individu berkembang pula. Pada pergantian teknologi saat ini, setiap bagian masyarakat yang lebih besar secara konsisten pasti tidak lepas dari internet baik itu untuk berkomunikasi dengan yang lain, mencari data atau lainnya. Salah satu kenyamanan yang bisa dirasakan adalah untuk membuatnya lebih mudah bagi individu untuk mencari apa pun diinginkan.¹

Teknologi ini adalah jenis media baru yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mendapatkan data dan menggunakannya dalam berbagai kebutuhan. Misalnya, mengirim pesan, membaca data yang diinginkan, berbagi data yang dapat mempermudah pekerjaan, bahkan berbelanja secara *online* atau tanpa perlu datang ke tempat penjual dimana yang dikenal sebagai *E-Commerce*. *E-Commerce* yaitu penggunaan internet untuk transaksi bisnis jual beli.² *E-Commerce* artinya transaksi bisnis melalui

¹Revan Eria. “Pengalaman Pengguna PayLater Mahasiswa di Surabaya”, Jurnal *comercium*, Vol. 04 No. 02, (Februari, 2021), h.1

²McLeod Person, “*Sistem Informasi Manajemen*”(Jakarta: Salemba, 2008), h.59

internet di mana siapapun dapat mengakses dan mempunyai kemampuan untuk membayar produk yang dibeli.³

Saat ini bisnis berbasis internet telah berubah menjadi gaya belanja karena dengan belanja *online* dapat mempermudah pembeli untuk mendapatkan produk diperlukan, pembeli tidak perlu pergi ke toko dalam waktu yang lama dan dapat menjadi keputusan efektif bagi pembeli karena belanja *online* lebih membantu daripada belanja *offline* yang terkait dengan adanya kemacetan, tempat parkir terbatas, tempat ramai, dan waktu terbatas. Dengan adanya keefektifan dan kenyamanan ini akan menyebabkan para pembeli suka melakukan transaksi melalui internet untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan, misalnya makanan, pakaian, buku, sepatu, *skincare*, paket, laptop, *handphone*, hijab, tas, dan lain-lain.⁴

Keuntungan berbelanja *online* adalah hemat biaya, terutama dengan jarak barang yang perlu dibeli dekat di mana pembeli tidak perlu merogoh kocek lebih dalam untuk menemukan barang-barang ini di luar kota, barang bisa diantar langsung ke rumah, pembayaran dilakukan dengan berbagai cara seperti bayar di tempat atau COD (*Cash On Delivery*), bayar di Alfamart atau Indomaret, *transfer via*

³Selly Cashman, *Discovering Computers: "Menjelajah Dunia Komputer Fundamental, 3rd ed."* (Jakarta: Salemba Infotek, 2007), h.83.

⁴Dwi Aryani Dan Febrina Rosinta, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan" *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* 17, No 2 (Februari,2010)h.114

bank, hingga *PayLater* (bayar nanti), harga lebih murah dibandingkan yang dijual di pasar atau swalayan hingga *mall*.⁵ Berikut penggunaan *e-commerce* di Indonesia pada tahun 2017-2021:

Tabell.1
Data Penggunaan e-commerce 2017-2021

Tahun	Jumlah Pengguna
2017	139 juta pengguna
2018	154,1 juta pengguna
2019	168,3 juta pengguna
2020	181,5 juta pengguna
2021	193,2 juta pengguna

Sumber: Data Books Tren Pengguna *E-Commerce*

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa pengguna *E-commerce* di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 139 juta pengguna, pada tahun 2018 sebanyak 154,1 juta pengguna, pada tahun 2019 sebanyak 168,3 juta pengguna, pada tahun 2020 sebanyak 181,5 juta pengguna,

⁵M Juju D. dan Maya, “*Cara Mudah Buka Toko Online Dengan Wordpress+WP E-Commerce*” (Yogyakarta: Andi Offset, 2010),h. 28

dan pada tahun 2021 sebanyak 193,2 juta pengguna.⁶ Saat ini, pemanfaatan *fintech* semakin diminati, terutama ketika muncul layanan cicilan tanpa *credit card* atau kartu kredit yang dibuat secara memikat sebagai fitur yakni *PayLater*.⁷

Di antara banyaknya *marketplace*, *Shopee* salah satu *marketplace* yang berinovasi dengan menggunakan fitur *PayLater*. Dengan adanya fitur ini *Shopees* semakin digemari di kalangan remaja hingga dewasa. *Shopee* resmi diumumkan di Indonesia pada Desember 2015 dibawah naungan PT *Shopee International Indonesia*. Sejak peluncurannya, *Shopee* mengalami perkembangan yang sangat pesat, bahkan pada Oktober 2017 aplikasinya sudah diunduh lebih dari 43 juta kali. *Shopee* hadir di pasar Indonesia pada akhir Mei 2015 dan mulai beroperasi pada Juni 2015.⁸

Kehadiran aplikasi *Shopee PayLater* saat ini menjadi salah satu pilihan untuk belanja *online* karena kemudahan yang didapat saat menggunakan aplikasi tersebut. Kategori

⁶Data Books Kata, —Tren Pengguna E-Commerce Terus Tumbuh,| statisika, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/10/tren-pengguna-e-commerce-2017-2023>. (Diakses pada Kamis, 16Oktober 2022, pukul 23.20 WIB).

⁷Wina Kartika, “Pengaruh Konsumen Pada Aplikasi Pinjaman Online Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya)”Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya(2021),h.32

⁸Otoritas Jasa Keuangan, —Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:77POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi,| Otoritas Jasa Keuangan, 2016, h.1–29

pembeli yang sering berbelanja *online* yaitu mahasiswa. Aplikasi *Shopee* sudah sangat lekat di tangan mahasiswa, sebab mereka dapat dengan mudah memperoleh barang yang diinginkan melalui *Shopee*. Pembayaran *Shopee PayLater* dengan *tagline* beli sekarang-bayar nanti ini menjadi salah satu yang sangat diminati oleh mahasiswa⁹

Shopee PayLater adalah layanan pembayaran dimuka sesaat yang memudahkan pembayaran dalam satu bulan tanpa bunga atau bagian kantor tanpa memerlukan kartu kredit. *Shopee PayLater* adalah pemberian pinjaman uang secara elektronik sebagai jenis perubahan dalam periode mutakhir ini untuk mengatasi masalah pengguna.¹⁰ Setelah berbagai prestasi yang telah dicapai, *Shopee* tampaknya tidak henti dalam meningkatkan sifat pelayanan untuk mengatasi masalah pembeli. Hal ini dibuktikan dengan memberikan strategi pembayaran mulai dari transfer bank, kartu kredit, *Shopee Pay*, hingga *Shopee* secara resmi meluncurkan komponen terbarunya, *Shopee PayLater*. Kualitas layanan mendorong pengguna untuk bertanggung jawab terhadap barang dan pelayanan suatu organisasi sehingga mempengaruhi peningkatan

⁹Suherman Rosyidi, “*Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*”(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h.163

¹⁰Ibid.

kualitas pelayanan sangat mendesak dalam menahan pengguna cukup lama.¹¹

Shopee PayLater adalah jasa pinjam meminjam berbasis inovasi data dalam bentuk saldo secara langsung melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam POJK No. 77/2016. Jasa ini diberikan oleh *Shopee* yang digunakan sebagai strategi pembayaran saat berbelanja di *E-Commerce* pada aplikasi *Shopee*.

Adapun motif mahasiswa memilih menggunakan fitur *Shopee PayLater* berbeda-beda. Motif merupakan suatu keadaan tertentu pada diri manusia yang mengakibatkan manusia itu bertingkah laku untuk mempunyai tujuan. Munculnya motif pada mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater* berdasarkan tindakan atas kesadarannya. Terdapat dua motif yang signifikan yakni *because to motives* dan *inorder to motives*. *Because to motives* adalah faktor yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatarbelakangi. Tindakan mahasiswa tidak muncul begitu saja, melainkan menghadapi proses panjang berdasarkan pengalaman. *In order to motives* merupakan pencapaian

¹¹Wina Kartika, “Pengaruh Konsumen Pada Aplikasi Pinjaman Online Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya)” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya(2021),h.32

yang berdasarkan tujuan, harapan dan minat yang diinginkan subjek berorientasi ke masa depan.¹²

Munculnya motif pada mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater* hendaknya diimbangi dengan kontrol perilaku dalam hal ini yaitu dapat membedakan keinginan dan kebutuhan. Kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi keinginan. Pekerjaan dan pendapatan seseorang mencerminkan kemampuan untuk membayar kembali pinjamannya di masa yang akan datang. yang mempengaruhi kemampuan membayar.

Kemampuan membayar merupakan kapasitas yang sanggup dilakukan ketika melakukan suatu transaksi untuk menukarkan jasa dan barang. Dalam hal ini kontrol perilaku dalam *theory of planned behavior* menilai kemampuan membayar yang berpengaruh terhadap minat penggunaan seseorang yang akan melakukan pinjaman harus memperhatikan kemampuan membayarnya untuk melihat kesanggupan dalam menanggung biaya yang timbul dari pinjaman yang diambil.¹³

Mahasiswa merupakan salah satu target marketing pemasaran *shopee* apalagi semenjak merebaknya virus

¹²Revan Eria. “Pengalaman Pengguna PayLater Mahasiswa di Surabaya”, Jurnal comercium, Vol. 04 No. 02, (Februari, 2021), h.1

¹³Wina Kartika, “Pengaruh Konsumen Pada Aplikasi Pinjaman Online Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya)” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya(2021),h.32

corona yang membuat ruang gerak mahasiswa cukup terbatas. Berbelanja *online* menjadi salah satu solusi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya, *Shopee* mempunyai banyak kemudahan baik itu dari cara pendaftaran, sistem pembayaran, serta harga yang cukup terjangkau hal inilah yang membuat mahasiswa tertarik dan akhirnya menggunakan *Shopee* apalagi di *Shopee* ada fitur *Shopee PayLater* di mana mahasiswa dapat membeli barang dengan pembayaran dikemudian hari. Dengan adanya fitur ini akhirnya banyak mahasiswa yang menggunakan tanpa membatasi dan mampu mengendalikan cara belanja mereka hal ini membuat mereka memiliki tagihan *Shopee PayLater* yang cukup besar dan membuat mereka bingung bahkan ada yang tidak mampu dalam membayar tagihan *Shopee PayLater*.

Observasi awal peneliti pada tanggal 10 Oktober 2022. Pada Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa menjadi salah satu bagian target pasar *Shopee*. Dengan kemajuan teknologi *PayLater* dan berbagai kemudahan yang diberikan baik itu proses pendaftaran yang mudah dan sistem pelayanan yang tidak henti ditingkatkan. Akhirnya banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tertarik menggunakan fitur ini. Setidaknya terdapat 10 mahasiswa

yang menggunakan *Shopee PayLater* ini dengan berbagai motif dan kemampuan membayar yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater* Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Batasan Masalah

Mengingat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki banyak jurusan maka peneliti memperkecil ruang lingkup penelitian hanya pada mahasiswa Perbankan Syariah semester 5 dan 7.

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apa motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan *Shopee PayLater*?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap *Shopee PayLater*?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*.

2. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan *Shopee PayLater*.
3. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap *ShopeePayLater*.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan ekonomi islam. Khususnya tentang pinjaman *online* yang sedang berkembang di lihat dari motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*, kemampuan membayar mahasiswa pengguna *Shopee PayLater* dan tinjauan prinsip Ekonomi Islam terhadap *Shopee PayLater*.

2. Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rujukan informasi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*, kemampuan membayar mahasiswa pengguna *Shopee PayLater* dan tinjauan prinsip Ekonomi Islam terhadap *Shopee PayLater*.

F. Penelitian terdahulu

Guna mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka peneliti melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang memiliki hubungan

dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan ini yaitu:

Pertama, Jurnal nasional yang diteliti oleh Revan Eria Bintang dan Anam Miftahul yang berjudul “Pengalaman penggunaan *PayLater* Mahasiswa di Surabaya”. Penelitian ini untuk mengetahui apa motif dan pengalaman pengguna *PayLater*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *PayLater* di Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai mahasiswa mengenai motif dan alasan mahasiswa dalam menggunakan *Paylater*. Hasil dari penelitian Pertama, praktik pinjaman uang elektronik melalui *Shopee PayLater* memberikan kemudahan kepada pengguna *Shopee* dalam melakukan pembayaran pembelian tepat waktu. Kedua, motif mahasiswa menggunakan pinjaman uang elektronik melalui *Shopee PayLater* pada berbagai macam, ada berdasarkan dari tujuan dan berdasarkan dari sebab.¹⁴

Kedua, Skripsi Nadya Anastasya, FISIP USuludin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian pertama, tidak terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan fitur *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu

¹⁴Revan Eria. “Pengalaman Pengguna *PayLater* Mahasiswa di Surabaya”, Jurnal comercium, Vol. 04 No. 02, (Februari, 2021), h.1

Politik Universitas Sumatra Utara. Kedua, kemampuan membayar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatra Utaran berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.¹⁵

Ketiga, Skripsi Fany Fadhila, Azhar, Muslim Marpaung, 2020. “Pengaruh Kemampuan Membayar, Pengetahuan Produk dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan *Shopee PayLater*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian Variabel kemampuan membayar , pengetahuan produk dan faktor sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna *Shopee PayLater* dengan pengaruh sebesar 85%.

Kelima, Iin Prastiwi, 2021. Jurnal ilmiah ekonomi islam yang berjudul “Konsep *Paylater Online Shopping* dalam Pandangan Ekonomi Islam” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian konsep dari fitur pembayaran *Paylater* ini adalah “beli sekarang bayar nanti”. Jual beli dengan cara ini dimana konsumen membeli/mengambil barang dari penjual, lalu diakhir periode tertentu yang disepakati akan dibayar total seluruhnya. Ini disebut dengan jual beli *Istijrar*.

¹⁵Nadya, Anatasya. “Pengaruh Penggunaan *Shopee PayLater* Terhadap Sifat Konsumtif Mahasiswa” Skripsi Fakultas FisipUSU. (Medan,2020),h.45

Tabel 1.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Revan Eria Bintang dan Anam Miftahul	Pengalaman penggunaannya <i>PayLater</i> Mahasiswa di Surabaya	Sama-sama meneliti motif mahasiswa menggunakan <i>Shopee Paylater</i>	Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu adanya penambahan variabel kemampuan membayar mahasiswa
2	Nadya Anastasya, 2020	Pengaruh Penggunaan Fitur <i>Shopee PayLater</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP USU	Sama-sama meneliti motif mahasiswa menggunakan <i>Shopee Paylater</i>	Terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu adanya penambahan

				variabel kemampuan membayar mahasiswa
3	Rijana Maulia Afifah, 2021	Perilaku Konsumtif Remaja Muslim Era Pandemi Di Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik	Terdapat persamaan pada pembahasan motif menggunakan <i>PayLater</i>	Terdapat penambahan Pembahasan tentang kemampuan membayar
4	Fany Fadhila, Azhar, Muslim Marpaung,	Pengaruh Kemampuan Membayar, Pengetahuan Produk Dan Faktor Sosial	Sama-sama membahas kemampuan membayar	Terdapat penambahan variabel kemampuan membayar

	2020	Terhadap Penggunaan <i>Shopee</i> <i>PayLater</i>		
5	Iin Prastiw i, 2021	Konsep <i>Paylater</i> <i>Online</i> <i>Shopping</i> dalam Pandangan Ekonomi Islam	Sama-sama membahas <i>Paylater</i> <i>Online</i> <i>Shopping</i> dalam Pandangan Ekonomi Islam	Adanya penambahan pembahasan mengenai motif dan kemampuan membayar pengguna <i>Shopee Paylater</i> . Dan dari subyek penelitian juga berbeda ada yang masyarakat sedangkan penelitian penulis lebih ke mahasiswa.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan

pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral, untuk memahami bagaimana orang-orang menginterpretasikan pengalamannya, serta memahami fenomena-fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal.¹⁶ Penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas data, oleh karena itu teknik pengumpulan datanya banyak menggunakan wawancara, angket yang berkesinambungan dan observasi langsung. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai motif dan kemampuan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pengguna *Shopee Paylater* serta tinjauan Ekonomi Syariah tentang *Shopee Paylater*.¹⁷

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan di jalan Raden Fatah Pagar Dewa kota Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹⁶Sugiyono. “*Metode Penelitian Manajemen*”. (Bandung: CV Alfabeta. 2016),h.347-348

¹⁷Ibrohim Supriadi. *Skripsi Metode Pemasaran Produk Asuransi Jiwa Syariah Terhadap Masyarakat Menengah (Studi Kasus Program Takaful Pendidikan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Ro. Spirit Bintaro Tangerang Selatan)*. UIN Jakarta. 2017. h.50

karena adanya informan yang berkaitan dengan yang ingin diteliti dan secara informasi data lebih mudah didapatkan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Subjek atau Informan Penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif dengan model fenomenologi yaitu "*Recommends studying 3 to 10 subjects, andin one phenomenology*".¹⁸ Subyek penelitian yang digunakan penelitian model *phenomenologi* minimal 3 sampai 10 subyek dalam satu fenomena. Subyek penelitian ini adalah pengguna *Shopee PayLater* pada mahasiswa yang sedang kuliah di FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan telah melakukan transaksi produk melalui *E-Commerce marketplace* *Shopee* sesuai nominal yang diajukan menggunakan pembayaran *PayLater*. Informan berjumlah 10 mahasiswa dengan rentang kuliah semester 5-7. Peneliti mengambil informan berbeda-beda berdasarkan latar belakang informan serta lingkungan sosialnya.

¹⁸Revan Eria. "*Pengalaman Pengguna PayLater Mahasiswa di Surabaya*", Jurnal *comercium*, Vol. 04 No. 02, (Februari, 2021), h.1

5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁹. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi data primer yaitu hasil wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Pengguna *Shopee PayLater*.

b. Data Sekunder

Selain data primer, dalam penelitian ini digunakan juga data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen, buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya²⁰. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari artikel-artikel, jurnal, dan media online dan *link* resmi PT Shopee International Indonesia.

¹⁹Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. 2016). h.18

²⁰Asnaini, dkk. *Pedoma/n Penulisan...*,h.18

Teknik Pengumpulan Data Peneliti menggunakan:

a. Teknik Observasi

Marshall menyatakan bahwa *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior* yang artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi terus terang. Yang dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian²¹.

b. Teknik Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic* yang artinya wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur (*structured interview*), dimana

²¹Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: CV Alfabeta. 2016). h.226

dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis²².

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih *kredibel* dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada²³.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode model Miles and Huberman, dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang *kredibel*. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*h.232-233

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...*h.240

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori²⁴.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini, peneliti mengungkapkan secara ringkas tentang latar belakang dari judul penelitian yaitu “Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater* Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu” yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori terkait dalam penelitian, yaitu tentang sistem pembayaran, *Shopee paylater* motif, kemampuan membayar dan *Shopee Paylater* menurut

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*h.246-253

pandangan islam. Bab ini dapat membantu pembaca memahami lebih dalam mengenai masalah yang diangkat dari penelitian ini.

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini profil, sejarah dan visi-misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan dibagi menjadi dua bagian. Pertama hasil penelitian dan yang kedua pembahasan. Pada hasil penelitian peneliti akan mengungkapkan dengan jelas hasil wawancara dan informasi penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan, peneliti akan mengambil inti dan menyimpulkan secara ringkas hasil dari penelitian yang dilakukan, kemudian pada bagian saran, peneliti akan memberikan masukan kepada pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sistem Pembayaran

1. Pengertian Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merujuk pada arti kerangka kerja yang terdiri dari sekumpulan aturan yang berisi undang-undang, prinsip, metode, dan sistem pembayaran fungsional khusus yang digunakan dalam perdagangan sejumlah uang antara dua perkumpulan di dalam wilayah suatu negara atau secara global menggunakan instrumen angsuran yang diakui dan disetujui sebagai cara pembayaran.

2. Macam-Macam Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran yang terus dibuat merupakan salah satu variabel pendukung kemajuan bisnis berbasis internet.²⁵

a. Sistem cicilan

Sistem cicilan yang merupakan salah satu komponen yang membantu kekuatan sistem keuangan, saat ini sedang berkembang, seperti halnya pengembangan sistem pembayaran yang awalnya tunai-baru beberapa waktu lalu, kini tersedia sistem komputerisasi. Sebagian besar strategi cicilan yang

²⁵Suyoto, “*Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*” (CAPS Center For Academic Publishing Service, 2010),h.214

diberikan oleh bisnis internet adalah cicilan lanjutan, misalnya *transfer intra-bank*, catatan *virtual*, kartu kredit *online*, *e-wallet*, dan sebagainya. Namun, cicilan tunai masih menjadi alternatif. Beberapa bisnis *online* mem-berikan cicilan tunai dengan menggunakan sistem *Cash On Delivery* (COD) dimana pelanggan dapat membayar produk denganuang tunai ke kurir saat barang sudah sampai di penerima. Selain teknik uang muka, beberapa bisnis *online* juga memberikan alternatif cicilan tunai melalui sektor usaha kecil. Belakangan ini, tepatnya sejak 2015, namun dikenal sejak tahun 2018an, ada teknik cicilan lain yang dikenal masyarakat umumnya yakni *PayLater*. Macam-Macam Sistem Pembayaran di *E-Commerce*. Didalam buku modul *e-commerce* dipaparkan beberapa macam sistem pembayaran yaitu:²⁶

b. *Electronic Money (E-Money)*

Electronic Money (E-Money) atau disebut juga *Electronic Cash*, *Electronic Currency*, *Digital Money*, *Digital Cash*, atau *Digital Currency* adalah metode cicilan yang menggunakan perangkat keras sebagai medianya. *E-Money* sebagai metode cicilan dimana nilai uang tunai disimpan dimedia elektronik. Cara kerja *e-money* adalah pengguna yang memiliki *e-money* dalam

²⁶Ria Haryatiningsih, "Pengaruh Tranksaksi Alat Pembayaran", Jurnal Ilmu Ekonomi No.01, (Maret,2017),h.66

kelompok tertentu, misalnya Rp 100 ribu (paling ekstrim 1 juta rupiah) terlebih dahulu mendaftarkan *e-money* di loket *cash backer* elektronik untuk ditetapkan. Selain itu, nilai uang tunai yang diisi ulang (diisi dan dicatat) di media elektronik, misalnya, kartu yang diberikan oleh bank, ponsel, atau kartu yang diisi sebelumnya.

c. *Credit Card*

Kartu kredit adalah suatu alat sebagai kartu yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan dan dapat digunakan sebagai suatu cara angsuran untuk pertukaran perolehan jasa dan produk-produk, yang angsurannya dapat dilakukan oleh pembeli tanpa penundaan sesaat atau sebagian. Pada jangka waktu tertentu setelah kartu digunakan sebagai metode cicilan. Dengan memiliki kartu kredit, seseorang dapat memperoleh jasa dan produk di tempat-tempat khusus yang membantu perusahaan kartu kredit tanpa menggunakan uang tunai.

d. *Money Transfer*

Metode ini lebih terpercaya dan aman untuk mendapatkan pembayaran dari pembeli, tetapi membutuhkan biaya tambahan bagi pembeli dalam bentuk *fee* bagi pihak penyedia jasa transfer bank untuk mengirim sejumlah uang ke penjual.

e. *PayLater*

Sudah diketahui secara umum bahwa aplikasi *PayLater* ini memiliki kerangka kerja dengan kapasitas dan keunggulan yang hampir sama seperti kartu kredit. Ide prinsip komponen angsuran saat ini adalah Beli sekarang bayar nanti. *PayLater* termasuk sangat terkenal pesat karena mendorong inovasi sistem cicilan di para raksasa bisnis internet seperti Shopee, Tokopedia, Traveloka, Bukalapak, Kredivo, Akulaku, Gojek dan lain sebagainya yang dapat membuat masyarakat tertarik untuk mencoba, dan rasakan keuntungan dari *highlight PayLater*. Dapat dikatakan bahwa *PayLater* kini telah menjadi kegemaran masyarakat milenial. Komponen *PayLater* memang bisa menjadi pilihan yang mengakses tanpa kartu. Karena, pendaftaran kartu kredit di bank pada umumnya setiap kali digunakan dengan hati-hati, tentu saja sistem pembayaran ini termasuk siap untuk mendukung ekspansi keuangan Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran *e-commerce* memiliki banyak jenis yaitu *e-money*, *credit card*, *money transfer*, hingga *PayLater*.²⁷

²⁷Muhammad Ridwan, "Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Menurut Perpektif Mahasiswa," *Jurnal ekonomi bisnis islam* No. 2(februari,2018),h.132-147

B. Shopee PayLater

1. Pengertian *Shopee PayLater*

Shopee PayLater adalah jasa pinjam meminjam berbasis inovasi data yang menyatukan pemberi kredit dan penerima kredit dalam hal pembelian kredit oleh pemberi kredit kepada peminjam dalam rupiah secara langsung melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam POJK No. 77/2016. Jasa ini diberikan oleh *Shopee* yang digunakan sebagai strategi cicilan saat berbelanja di *e-commerce* pada aplikasi *Shopee*.²⁸ Kehadiran *Shopee PayLater* yang mendasari dirasakan oleh penjual di *Shopee* saja, namun saat ini juga dapat dirasakan oleh pengguna *Shopee* tergantung pada perjanjian yang tidak umum. *Shopee PayLater* memberi kemudahan dengan barang dapat diterima terlebih dahulu namun pembayaran dapat menyusul dibulan depan dengan cicilan. *Shopee PayLater* diberikan oleh PT. Lentera Dana Nusantara adalah strategi cicilan dengan memanfaatkan dana talangan dari organisasi aplikasi yang terhubung, kemudian, pada saat itu, pengguna membayar tagihan ke organisasi aplikasi.

Shopee PayLater menawarkan item kredit dengan uang muka awal nol persen tanpa penukaran dasar, dan

²⁸Revan Eria. "Pengalaman Pengguna *PayLater* Mahasiswa di *Surabaya*," *Jurnal comercium*, Vol. 04 No. 02, (Februari, 2021), h.1

uang muka yang diberikan harus digunakan untuk membeli barang di *Shopee* dengan tenor 30 hari.²⁹ Saat ini, kemajuan-kemajuan inovatif mengubah perilaku individu menjadi ketergantungan pada pemanfaatan perkembangan inovasi cicilan yang membuat penukaran cicilan sederhana menjadi lebih berdaya dan produktif. Seperti halnya penggunaan fitur *Shopee PayLater* yang diberikan oleh aplikasi *Shopee* untuk memudahkan pembeli dalam melakukan cicilan. Secara garis besar fitur *PayLater* memberikan kenyamanan berupa cicilan yang dapat dilakukan secara kredit di web, sehingga pelanggan dapat membayarnya dalam waktu yang tidak terlalu lama dengansekali bayar. Dengan hadirnya angsuran kredit pengembangan mekanis mendorong kemampuan pembeli untuk meningkatkan pilihan penggunaan dengan memberikan akses nasabah yang aman dan cepat.

2. Syarat dan Ketentuan Mengaktifkan *Shopee Paylater*

Untuk mendapatkan fitur terbaru dari *Marketplace Shopee*, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, seperti; akun *Shopee* harus terdaftar dan terverifikasi, akun *Shopee* sudah berusia 3 bulan, akun

²⁹Wardoyo dan Andini, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma", Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya 19, No. 1, (2017), h.

Shopee sering digunakan untuk bertransaksi, harus *update* aplikasi *Shopee* terbaru, sehingga menjadi akun terpilih untuk bisa mengaktifkan fitur *Shopee Paylater*.³⁰ Setelah memenuhi persyaratan, pengguna bisa melakukan transaksi pembelian dengan batasan limit yang ada dan memilih *Shopee PayLater* sebagai metode pembayaran. Jika, fitur *Shopee PayLater* belum tersedia artinya pengguna belum memenuhi persyaratan yang diajukan oleh *Shopee* . Dan sebaliknya, jika metode pembayaran *Shopee PayLater* sudah tersedia otomatis akun pengguna *Shopee* telah disetujui untuk menggunakan fitur *Shopee PayLater* sebagai salah satu metode pembayaran ketika berbelanja di aplikasi *Shopee*.

a. Cara Penggunaan *Shopee Paylater*

Shopee PayLater merupakan produk dari *Marketplace Shopee* sebagai salah satu metode pembayaran dalam berbelanja di *Shopee*. Berikut cara mengaktifkan *Shopee PayLater* untuk mendapatkan pinjaman dari *Marketplace Shopee*:

- 1) Klik tab saya kemudian pilih *Shopee PayLater*
- 2) Klik Aktifkan Sekarang
- 3) Masukan kode OTP yang dikirimkan melalui SMS dan klik lanjutkan
- 4) Unggah foto KTP

³⁰<https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/cara-menggunakan-shopeepaylater-di-shopee/>., diakses 12 November 2022

- 5) Masukkan kontak darurat
- 6) Verifikasi wajah
- 7) Tunggu verifikasi diterima

Setelah mengikuti cara diatas, maka *Shopee PayLater* berhasil diaktifkan. Selanjutnya penggunaan dapat menggunakan pinjaman tersebut untuk berbelanja.

b. Cara belanja menggunakan *Shopee Paylater*.

- 1) Buka aplikasi *Shopee*, kemudian Cari produk yang diinginkan.
- 2) Klik beli sekarang dan masukkan detail pesanan.
- 3) Pilih *Shopee Paylater* sebagai metode pembayaran.
- 4) Cek kembali pesanan.
- 5) Verifikasi kode OTP.
- 6) Pesan otomatis terkonfirmasi dan akan diteruskan kepenjual. Jangan lupa membayar tagihan *Shopee Paylater* paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya.

c. Cara melunasi cicilan di *Shopee Paylater*.

- 1) Buka aplikasi *Shopee*, login dan klik menu saya lalu pilih menu *Shopee Paylater*.
- 2) Klik tagihan saya.
- 3) Pilih tagiohan yang akan dibayar.
- 4) Klik lunasi cicilan sekarang.
- 5) Pilih metode pembayaran bisa melalui *Shopee Pay*, *Virtual Account* atau Indomaret.

C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penggunaan *Shopee PayLater*

Jual beli kredit merupakan gabungan dua akad, yaitu akad jual-beli (*al-bai*) dan akad hutang-piutang (*al-qard*) dengan pembayaran diangsur. Didalam perspektif bisnis syariah, hal ini diperbolehkan karena sudah ada kesepakatan diantara kedua belah pihak yaitu pengguna membayar tagihan beserta pemulangan atau *fee* dari transaksi yang dilakukan. Untuk akad yang dilaksanakan dalam transaksi ini adalah akad *qardh* merujuk pada arti pemberian kredit atau pinjaman pada *muqtarid* yang memerlukan saldo.³¹ *Qardh* menurut istilah artinya akad memberi pinjaman aset yang dimiliki pada orang lain beserta pemulangan. Menurut Dimyauddin Djuwaini, *qardh* artinya menyediakan sejumlah dana atau tagihan yang bisa disinonimkan bersama yang dilandasi kesepakatan dan persetujuan diantara kedua belah pihak yaitu pemberi pinjaman dan penerima pinjaman untuk membayar semua tagihan saat tiba waktu yang telah disepakati.³² Kemudian adanya rasa kerelaan dari pihak pembeli juga dapat dilihat ketika pembeli melakukan konfirmasi memilih pembayaran dengan metode *Shopee*

³¹Zainuddin Ali, "Hukum Gadai Syariah" (Jakarta: Sinar Grafika, 2008),h.141

³²Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),h. 254

PayLater, ada-nya manfaat yang dirasakan oleh pengguna *Shopee PayLater* karena dapat berbelanja kebutuhan tanpa harus memiliki uang terlebih dahulu atau dapat memanfaatkan *Shopee PayLater* untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak. Pendapat para ulama membolehkan jual beli kredit yang dilaksanakan dengan aturan atau pedoman jual beli, baik secara kontan maupun dengan cara dicicil, yang terpenting aturan atau pedoman tersebut dapat dilakukan dengan baik, kemudian kejelasan perjanjian antara penjual dan pembeli harus ada kesepakatan yang jelas pada saat melaksanakan ijab kabul, hal tersebut akan mendasari suka sama suka dan tidak ada yang merasa dirugikan.³³

Pendapat ulama dibolehkan praktik kredit tersebut dengan alasan akadnya jelas, kemudian penangguhan itu adalah harga, karena mereka melihat dari dalil umum yang membolehkan, yang penting penambahan harga pada penangguhan tersebut adalah harga yang pantas dan sewajarnya, dan tidak ada unsur pemaksaan dari kedua belah pihak. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa:29 dan hadist tentang jual beli adanya persyaratan suka sama suka:

يَأْيَهَا الَّذِينَ أَمْنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

³³Hasanah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee PayLater Dari Marketplace Shopee*.

—Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa [4]: 29)

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban.

D. Motif

1. Pengertian Motif

Motif merupakan suatu keadaan tertentu pada diri manusia yang mengakibatkan manusia itu bertindak laku untuk mempunyai tujuan. Terdapat dua motif yang signifikan yakni *because to motives* dan *in order to motives*. Munculnya motif pada mahasiswa berdasarkan tindakan atas kesadarannya. Kebutuhan seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan psikologis dan lingkungan sosial tertentu akan memunculkan motif.

2. Indikator Motif

a. *Because To Motives*

Because to motives adalah faktor yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatarbelakangi. Tindakan mahasiswa tidak muncul begitu saja, melainkan menghadapi proses panjang berdasarkan pengalaman. Semakin berkualitas informasi

yang diberikan kepada pembeli *online*, maka akan semakin tinggi minat pembeli *online*.³⁴

1) Mendapatkan kepuasan berbelanja

Keberadaan *e-commerce* didampingi oleh fitur baru *paylater* dapat memicu gaya hidup baru dalam berbelanja *online* salah satunya kepuasan berbelanja. Jika informan berbelanja *online* dengan intensitas kebutuhan yang diperlukan secepatnya maka *paylater* menjadi pilihannya. Kemudahan demi kemudahan dimunculkan oleh *platform* jual beli atau *virtual money* untuk memanjakan penggunaannya. Konsumen akan merasa ketagihan dan selalu menggunakannya sehingga ada kepuasan tersendiri.

2) Pemenuhan kebutuhan urgensi

Pandemi ini telah mengembangkan *adaptiveshopper* yang bebas dalam berbelanja meskipun menumbuhkan sifat *konsumerisme*, karena terlalu mudah mengakses informasi iklan secara *daring* untuk melihat produk-produk yang diinginkan melalui internet. Banyak pengguna mengaku menggunakan *paylater* bukan bebas berbelanja, tetapi faktor finansial yang terdesak. Mahasiswa memiliki polemik permasalahan dengan

³⁴Revan Eria. "Pengalaman Pengguna PayLater Mahasiswa di Surabaya", Jurnal comercium, Vol. 04 No. 02, (Februari, 2021), h.1

keuangan, disaat Indonesia sedang mengalami pandemi kasus virus covid 19 yang berdampak pendapatan orang tua mahasiswa. Kebutuhan urgensi meliputi bagaimana orang tua informan memenuhi kebutuhan terdesak informan, bagaimana dapat bertahan hidup sampai cara pengelolaan keuangan. Atas latar belakang tersebut, *paylater* menjadi pilihan tepat.

3) Gaya hidup modern serba instan

Menginginkan proses cepat dan mudah merupakan gaya hidup serba instan, dimana pengguna sudah terbiasa hidup di kota seperti di Bengkulu. *Paylater* dianggap bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa seperti pilihan pembayaran yang bervariasi salah satunya cicilan selama tiga puluh hari bahkan sampai dua belas bulan. Perilaku gaya hidup ini berdampingan dengan adanya teknologi, sehingga mahasiswa yang sudah terbiasa dengan teknologi merasa kemudahan berbelanja serba instan menjadi bagian dari keunggulan teknologi.

4) Promo berbelanja

Konsumen berbelanja menunggu kehadiran promo bukan berarti konsumen tersebut tidak mempunyai uang, namun malah mereka paham menimalisir pengeluaran agar menjadi hemat. Konsumen memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan promo salah satunya menggunakan *paylater*. Seperti pada aplikasi *shopee*, pengguna harus menggunakan *paylater* untuk mendapatkan promo gratis ongkos kirim setiap berbelanja. Motif ini lah konsumen melirik mendaftarkan diri memakai *paylater* untuk mendapatkan promo tersebut. Dibandingkan tidak memakai *paylater*, konsumen tidak mendapatkan keuntungan dari promo gratis ongkos kirim. Salah satu jalur yang potensial digunakan untuk kegiatan pemasaran yaitu iklan.

b. *In Order To Motives*

In order to motives merupakan pencapaian yang berdasarkan tujuan, harapan dan minat yang diinginkan subjek berorientasi ke masa depan. Pendekatan *vertehen* pernah diperkenalkan oleh Max Weber dalam memahami tindakan, dimana subjek tidak hanya melaksanakan saja tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berpikir serta respon perilaku orang lain.

Pendekatan *verstehen* mendapatkan koreksi dari Alfred Schutz bahwa tindakan harus melalui beberapa proses panjang dengan mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan norma etika agama.

- 1) Pengguna *paylater* optimis *finansial* akan dikelola dengan bijak.

Pengguna *paylater* setelah merasakan pengalaman bagaimana menggunakan *paylater* akan merasakan pengolaan keuangan yang terkendali.

- 2) Konsumen menetapkan *paylater* sebagai pembayaran *cashless* setiap berbelanja.

Mendapatkan keuntungan setiap menggunakan *paylater* menjadi kepercayaan pada konsumen untuk menggunakan *paylater* di transaksi berulang. Bagi konsumen memilih *cashless* dapat meringankan berbelanja *online* hanya bermodal *smartphone*. Konsumen yakin dengan konsep *paylater* yakni *buy now, pay later* dapat memenuhi kebutuhannya disaat barang sudah sampai dan pembayaran dibulan berikutnya.

D. Kemampuan Membayar

1. Pengertian Kemampuan Membayar

Kemampuan membayar merupakan kapasitas yang sanggup dilakukan ketika melakukan suatu transaksi untuk menukarkan jasa dan barang. Dalam hal ini

kontrol perilaku dalam *theory of planned behavior* menilai kemampuan membayar yang berpengaruh terhadap minat penggunaan. Seseorang yang akan melakukan pinjaman harus memperhatikan kemampuan membayarnya untuk melihat kesanggupan dalam menanggung biaya yang timbul dari pinjaman yang diambil. Dalam memenuhi kemampuan membayar, diperlukan kontrol perilaku dalam hal ini membedakan keinginan dan kebutuhan. Kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi keinginan. Pendapatan pada seseorang mencerminkan kemampuan pinjaman untuk membayar kembali pinjamannya di masa yang akan datang yang mempengaruhi kemampuan membayar.³⁵

2. Indikator Kemampuan Membayar

a. Pekerjaan

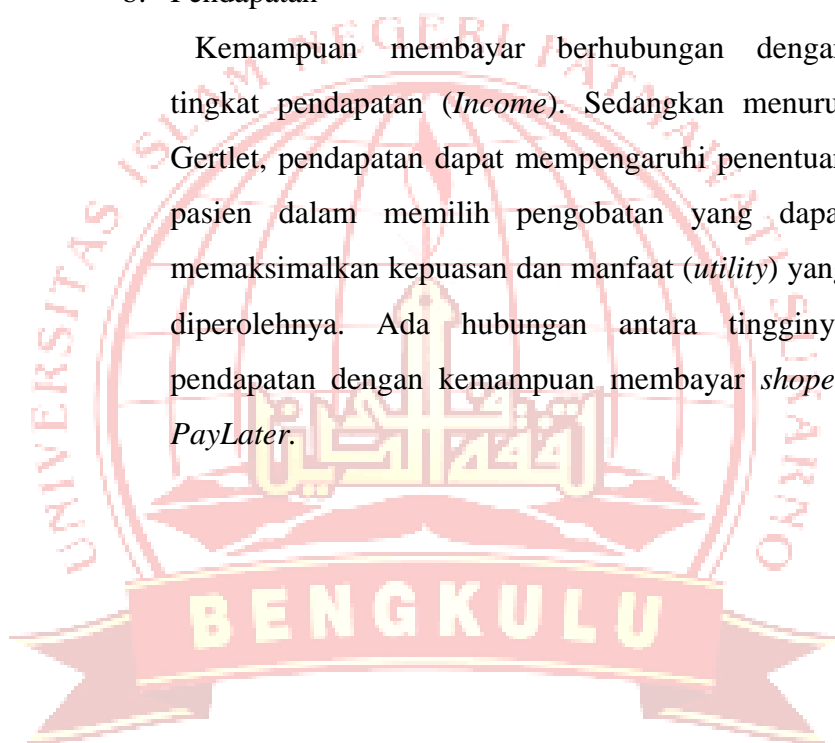
Pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh penghasilan. Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi. Hal ini

³⁵Rohmatul Hasanah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kemampuan Membayar Masyarakat Pengguna Paylater", Skripsi Fakultas Syariah IAIN Purwokerto, (Juni, 2020),h.56

berkaitan dengan tingkat penghasilan seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata pencaharian dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membayar seseorang dalam membayar tagihan *shopee payLater*.

b. Pendapatan

Kemampuan membayar berhubungan dengan tingkat pendapatan (*Income*). Sedangkan menurut Gertlet, pendapatan dapat mempengaruhi penentuan pasien dalam memilih pengobatan yang dapat memaksimalkan kepuasan dan manfaat (*utility*) yang diperolehnya. Ada hubungan antara tingginya pendapatan dengan kemampuan membayar *shopee PayLater*.



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sejak tahun 1975 hingga tahun 1995, IAIN Raden Fatah memiliki lima Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas lainnya; Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, kedua fakultas tersebut ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama Islam negeri yaitu sekolah tinggi agama Islam negeri Curup dan sekolah tinggi agama Islam negeri Bengkulu. sekolah tinggi agama Islam negeri Bengkulu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 sekolah tinggi agama Islam negeri lainnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi Islam negeri di Bengkulu, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan

pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Bengkulu, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012. Dengan diterbitkannya kembali Peraturan Presiden RI Nomor 45 tahun 2021 sekarang IAIN Bengkulu telah ditetapkan statusnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di UINFAS Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki program studi yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah baik Perbankan maupun non Perbankan yang begitu pesat mendorong UINFAS Bengkulu untuk mendirikan Fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam. Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi Islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

C. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis islam.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis pada pemberayaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintahan, dan swasta ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
- d. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah yang diorientasikan pada keunggulan global.
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
- f. Memperluas kerjasama startegis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga-lembaga pendidikan yang berkesinambungan.³⁶

³⁶fungsihttps://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8. Diakses pada 10 Oktober 2022.

BAB IV

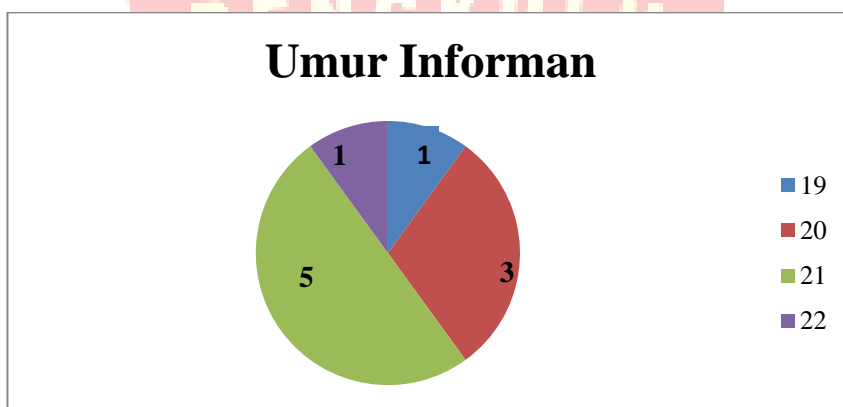
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan

1. Berdasarkan umur dari 10 informan yaitu umur 19 tahun berjumlah 1 orang, umur 20 tahun berjumlah 3 orang, umur 21 tahun berjumlah 5 orang, dan umur 22 tahun berjumlah 1 orang.
2. Berdasarkan jenis kelamin dari 10 informan yaitu laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan berjumlah 8 orang.
3. Berdasarkan periode belajar/semester, informan yang menjadi sasaran peneliti adalah mahasiswa yang menggunakan *Shopee Paylater* di semester 5 dan 7.

Gambar 4.1

Data Umur Informan

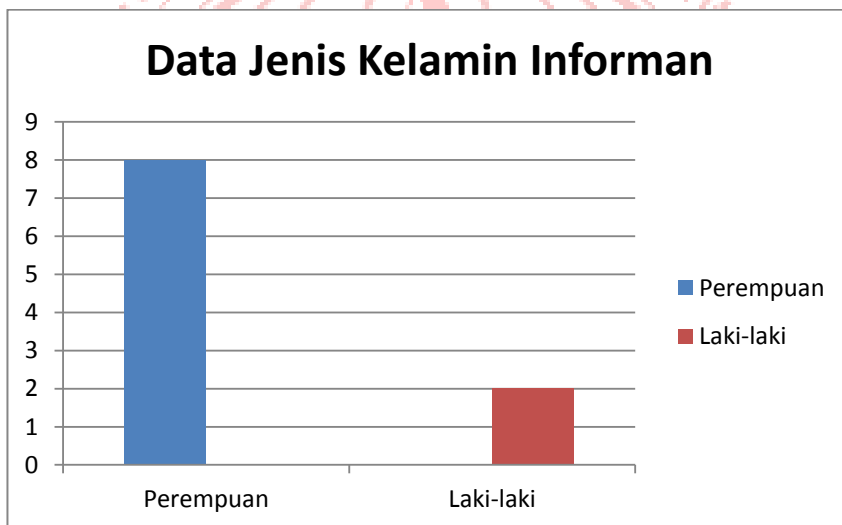


Sumber : data terolah 2022

Dari gambar 4.1 di atas menunjukkan data informan yang menjadi sasaran peneliti terdapat 10 mahasiswa yang memiliki jenjang umur 19 tahun berjumlah 1 orang, umur 20 tahun berjumlah 3 orang, umur 21 tahun berjumlah 5 orang, dan umur 22 tahun berjumlah 1 orang.

Gambar 4.2

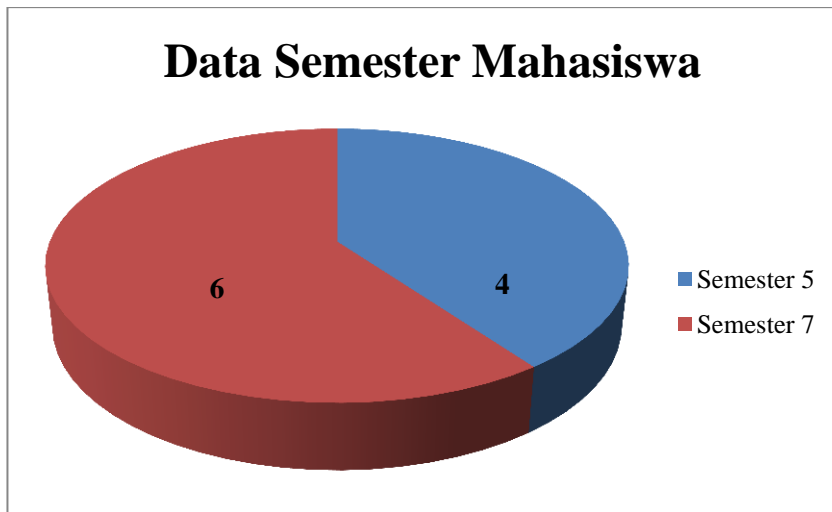
Data Jenis Kelamin Informan



Sumber : data terolah 2022

Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan data jenis kelamin Informan, dari 10 informan jenis kelamin Perempuan berjumlah 8 orang dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 2 orang.

Gambar 4.3
Data Semester Informan



Sumber : data terolah 2022

Dari gambar 4.3 di atas menunjukkan data yang menjadi sasaran peneliti dalam melakukan wawancara guna mendapatkan informasi adalah mahasiswa yang menggunakan *Shopee PayLater* semester 5 berjumlah 4 orang dan mahasiswa semester 7 berjumlah 6 orang.

B. Hasil Penelitian

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater* Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik sampling jenuh dan sistem

wawancara terbuka langsung kepada mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penelitian ini mengambil informan penelitian sebanyak 10 Orang informan berdasarkan teknik sampling jenuh Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sehingga dengan memakai sampling jenuh ini penulis memperoleh data yang relevan dengan apa yang penulis teliti. Maka penulis telah melakukan wawancara dengan 10 Informan tersebut untuk mendapatkan informasi terkait.

Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian setelah penulis turun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara untuk mengetahui Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater* Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

1. Motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*.

a. *Because To Motives*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan OG mengunkapa bahwa motif penggunaan *shopee paylater* dilatar belakangi dengan adanya promo, jadi dia bisa membeli barang promo dengan *shopee*

paylater dan proses pembayarannya memberikan keringan, bisa dicicil setiap bulannya.³⁷

Hal yang sama juga di sampaikan oleh informan NR bahwa motif dia menggunakan *shopee paylater* dikarenakan kalau sedang ada berbagai promo seperti promo bulanan atau promo akhir tahun dia langsung bisa membeli barang tersebut walaupun sedang tidak ada uang.³⁸

Pada wawancara dengan informan IC ia menyampaikan bahwa tertarik menggunakan *shopee paylater* karena kemudahan dalam pembayaran bisa beli sekarang dan bayarnya dibulan depan jadi kalau ada promo besar-besaran juga bisa ikut beli bayarnya nanti.³⁹

Berbeda dengan informan AD motif menggunakan *shopee paylater* dikarenakan kalau untuk membeli barang dengan uang cash itu mengalami kesulitan dikarenakan belum bekerja, jadi dengan *shopee paylater* sangat membantu dalam membeli sesuatu.⁴⁰

³⁷ OG, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2022.

³⁸NR, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022.

³⁹ IC, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2022.

⁴⁰ AD, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh informan NN, AY dan DK.

Menurut informan TR dengan *shopee paylater* memberikan kemudahan karenan bisa langsung beli barang yang dibutuhkan tanpa bayar telebih dahulu, karena dia mahasiswa yang sudah bekerja jadi untuk membayar tagihan *shopee paylater* setiap bulannya sudah ada uang dari gaji perbulan.⁴¹ Hal serupa juga disampaikan oleh informan NS.

Penyampaian dari informan BD menyampaikan dengan penggunaan *shopee paylater* bisa membantu terutama untuk membeli barang yang harganya lumayan mahal, memberikan keringanan jadi setiap bulan bisa dicicil.⁴²

b. In Order To Motives

Hasil wawancara dengan informan OG didapatkan bahwa dengan *shopee paylater* bisa membeli barang yang diinginkan dengan mudah. Pembayarannya pun mudah dilakukan bisa dengan cara bayar di indomaret atau pun bisa langsung transfer.⁴³

⁴¹ TR, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022.

⁴²Budi, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022.

⁴³Olga, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2022.

Hal serupa juga disampaikan oleh AD, NN, AY dan DK.

Menurut hasil wawancara dengan informan NR *shopee paylater* sangat membantu untuk memenuhi kebutuhannya dalam berbelanja keperluan yang dibutuhkan, dengan kemudahan pembayaran juga menjadi salah satu motif informan menggunakan *shopee paylater*.⁴⁴

Motif lainnya juga disampaikan oleh informan IC ia menjelaskan bahwasanya dengan penggunaan *shopee paylater* merasa keuangannya lebih teratur jadi setiap bulan uang yang masuk sudah dipisahkan untuk membayar tagihan, sisanya masih bisa di tabung dan barang yang diinginkan juga didapat. Pembayaran tagihan pun mudah dilakukan bisa langsung transfer.⁴⁵

Dari informan NS didapat bahwa untuk pembayaran dengan cara transfer atau di indomaret. Dengan *shopee paylater* keuangan lebih terkontrol dari pendapatan setiap bulannya karena tidak langsung habis untuk belanja karena apa yang dibeli bisa dicicil setiap bulan jadi masih ada sisa untuk nabung ataupun digunakan untuk keperluan lainnya jadi semua bisa

⁴⁴Nur, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 19 November 2022.

⁴⁵IC, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 18 November 2022.

terpenuhi.⁴⁶ Hal serupa juga disampaikan oleh TR dan BD.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan mengenai *shopee paylater* yang digunakan. Peneliti mendapatkan fakta bahwa dari sepuluh informan mempunyai motif yang hampir sama. Hasil penelitian ini adalah terdapat dua motif yakni *because to motives* di mana keberadaan *shopee* didampingi oleh fitur *shopee paylater* dan juga berbagai macam promosi sehingga dapat menarik minat dalam berbelanja. Banyak pengguna mengaku menggunakan *paylater* memberikan kemudahan dalam berbelanja, *Paylater* dianggap bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa seperti pilihan pembayaran yang bisa dicicil. *In order to motives* yang mana menggunakan *shopee paylater* akan merasakan pengelolaan keuangan yang terkendali dan konsumen memilih *cashless* dapat meringankan berbelanja *online* terutama untuk mahasiswa yang bisa berbelanja barang yang mereka inginkan dengan *shopee paylater* mereka bisa mencicil setiap bulannya dari tabungan uang saku mereka. Didukung juga dengan metode pembayaran yang begitu mudah sebagian mahasiswa menggunakan metode

⁴⁶NS, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022.

pembayaran melalui indomaret dan yang lainnya langsung di transfer dari rekening bank. Motif yang paling besar kontribusinya dalam penggunaan *shopee paylater* dikalangan mahasiswa yaitu motif yakni *because to motives* karena motif ini merupakan yang melatar belakangi mahasiswa menggunakan *shopee paylater* dari mendapatkan kepuasan dalam berbelanja, sebagai jalan pemenuh kebutuhan yang urgensi dan juga ketertarikan terhadap promo yang diberikan.

2. Kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan *Shopee PayLater*

a. Pekerjaan

Hasil wawancara dengan informan OG, IC, AD, NN, AY, NR dan DK pendapatan mereka berasal dari pemberian orang tua atau pun saudara, karena pada saat ini mereka belum bekerja hanya fokus untuk menjalan pendidikan mereka. Sedangkan informan TR, NS dan BD pendapatan mereka didapat dari hasil bekerja.

b. Pendapatan

Bedasarkan hasil wawancara dengan infroman OG, NR, IC, AD, NN, AY dan DK telah menggunakan *shopee payater* sejak 1 tahun, pendapatan yang mereka dapatkan hanya dari pemberian orang tua dan itu cukup untuk membayar tagihan *shopee paylater* setiap

bulannya dikarenakan juga kredit yang dia ambil tidak terlalu besar dan jangka tempo pembayaran yang di ambil 12 bulan. Sehingga informan tidak pernah telat dalam membayar tagihan setiap bulannya, itu juga memberikan keuntungan, jika tidak pernah terlambat membayar tagihan limit kredit yang diajukan akan bertambah. Lain lagi dengan informan NS dan BD pendapatan iya didapat dari hasil bekerja yang bisa digunakan untuk uang saku kuliah dan bayar cicilan *shoppe paylater* dengan tempo pembayaran 6 bulan.

Hasil wawancara dengan informan TR di dapat bahwa ia telah menggunakan *shoppe paylater* sejak 2 tahun lalu, pendapatan informan di peroleh dari jualan *online* dan uang saku dari orang tua. Dari pendapatan tersebut sudah cukup untuk semua kebutuhan oleh karena itu informan tidak pernah telat bayar tagihan *shoppe paylater* dan tempo pembayaran yang sering ia gunakan itu terkadang 3 bulan”.⁴⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan mengenai *shoppe paylater* yang digunakan. Peneliti mendapatkan fakta bahwa dari sepuluh informan 7 belum bekerja dan menggunakan tempo selama 12 bulan. Sedangkan 2 informan sudah bekerja dengan

⁴⁷TR, Mahasiswi FEBI UIN, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022.

tempo pembayaran 6 bulan dan 1 informan dengan tempo pembayaran 3 bulan. Sebagian besar mahasiswa untuk membayar tagihan *shopee paylater* setiap bulannya dengan menyisihkan uang saku dari orang tua mereka dan untuk mahasiswa yang sudah bekerja dapat membayar tagihan *shopee paylater* dengan gaji yang mereka dapatkan setiap bulannya.

C. Pembahasan

1. Motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan mengenai *shopee paylater* yang digunakan. Peneliti mendapatkan fakta bahwa dari sepuluh informan mempunyai motif yang hampir sama. Hasil penelitian ini adalah terdapat dua motif yakni *because to motives* di mana Keberadaan *shopee* didampingi oleh fitur *shopee paylater* dan juga berbagai macam promosi sehingga dapat menarik minat dalam berbelanja. Banyak pengguna mengaku menggunakan *paylater* memberikan kemudahan dalam berbelanja, *Paylater* dianggap bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa seperti pilihan pembayaran yang bisa dicicil. *In order to motives* yang mana menggunakan *shopee paylater* akan merasakan pengelolaan keuangan yang terkendali dan konsumen memilih *cashless* dapat meringankan berbelanja *online* terutama untuk mahasiswa

yang bisa berbelanja barang yang mereka inginkan dengan *shopee paylater* mereka bisa mencicil setiap bulannya dari tabungan uang saku mereka. Didukung juga dengan metode pembayaran yang begitu mudah sebagian mahasiswa menggunakan metode pembayaran melalui indomaret dan yang lainnya langsung ditransfer dari rekening bank. Motif yang paling besar kontribusinya dalam penggunaan *shopee paylater* dikalangan mahasiswa yaitu motif yakni *because to motives* karena motif ini merupakan yang melatar belakangi mahasiswa menggunakan *shopeepaylater* dari mendapatkan kepuasan dalam berbelanja, sebagai jalan pemenuh kebutuhan yang urgensi dan juga ketertarikan terhadap promo yang diberikan.

Munculnya motif pada informan berdasarkan tindakan atas kesadarannya. Kebutuhan seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan psikologis dan lingkungan sosial tertentu akan memunculkan motif untuk menggunakan media. Informan mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda sehingga perbandingan ini dapat dibedakan dari motif informan dalam pemakaian *shopee paylater*.

2. Kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan *Shopee PayLater*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa informan mengenai *shopee paylater* yang digunakan. Peneliti mendapatkan fakta bahwa dari sepuluh informan 7 belum bekerja dan menggunakan tempo selama 12 bulan. Sedangkan 2 informan sudah bekerja dengan tempo pembayaran 6 bulan dan 1 informan dengan tempo pembayaran 3 bulan. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin lama tempo pembayaran hutang itu berarti kemampuan membayar yang di peroleh rendah sedangkan jika semakin singkat tempo pembayaran itu berarti kemampuan membayar yang diperoleh tinggi.

Sebagian besar mahasiswa untuk membayar tagihan *shopee paylater* setiap bulannya dengan menyisihkan uang saku dari orang tua mereka dan untuk mahasiswa yang sudah bekerja dapat membayar tagihan *shopee paylater* dengan gaji yang mereka dapatkan setiap bulannya.

Mahasiswa memiliki pengeluaran yang cukup besar tetapi diimbangi dengan pekerjaan paruh waktu atau *part time*. Pendapatan dari orang tua atau dari pekerja paruh waktu membantu mahasiswa untuk mencukupi

kebutuhannya. Pengelolaan keuangan diperlukan agar seimbang pemasukan dan pengeluaran. Bagi mahasiswa yang tak bekerja paruh waktu perlu berhati-hati dalam pengelolaan keuangan. Dari sini lah *shopee paylater* menjadi solusi bagi mahasiswa bekerja dengan pendapatan yang berbeda-beda.

Seseorang yang akan melakukan pinjaman harus memperhatikan kemampuan membayarnya untuk melihat kesanggupan dalam menanggung biaya yang timbul dari pinjaman yang diambil. Dalam memenuhi kemampuan membayar, diperlukan kontrol perilaku dalam hal ini membedakan keinginan dan kebutuhan. Kontrol perilaku berkaitan dengan kemampuan individu dalam memenuhi keinginan. Pendapatan pada seseorang mencerminkan kemampuan pinjaman untuk membayar kembali pinjamannya di masa yang akan datang.

Pekerjaan, mempengaruhi pola konsumsinya. Seseorang dengan pekerjaan yang berbeda tentunya akan mempunyai kebutuhan yang berbeda pula. Dan hal ini dapat menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaannya. dapat dikatakan bahwa mata pencaharian dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membayar seseorang dalam membayar tagihan *shopee payLater*.

Dalam pinjaman di *shopee paylater* yang diberikan memerlukan jangka waktu, beberapa orang memilih jangka waktu panjang sementara yang lain memilih jangka waktu pendek, itu tergantung pada masing-masing ekonomi atau pendapatan dan pada kesepakatan antara keduanya. Mahasiswa sebagai konsumen dapat menggunakan secara bijak.

3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap *Shopee PayLater*

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap praktik kredit *Shopee PayLater* pada *marketplace Shopee* dapat ditarik kesimpulan hukumnya, ada pendapat yang membolehkan (mubah) dan ada pendapat yang mengharamkan, pendapat para ulama membolehkan jual beli kredit yang terpenting dilaksanakan dengan aturan atau pedoman jual beli dengan baik, kemudian kejelasan perjanjian antara penjual dan pembeli harus ada kesepakatan yang jelas pada saat melaksanakan ijab dan kabul, hal tersebut akan mendasari suka sama suka dan tidak ada yang merasa dirugikan, adanya tambahan harga dalam kredit *Shopee PayLater* adalah sebagai harga penangguhan.

Kemudian ada pendapat yang menganggap bahwa tambahan harga adalah riba. Sedangkan riba itu dilarang oleh etika bisnis Islam sehingga pendapat ini mendasari praktik kredit *Shopee PayLater* diharamkan oleh hukum Islam, karena pada saat pembayaran tagihan dengan

waktu 2 bulan, 3 bulan dan 6 bulan ada tambahan harga sebesar 2.95%. Selain itu terdapat juga biaya penanganan yang ditetapkan oleh pihak *Shopee* yaitu sebesar 1%. Penggunaan *SPayLater* akan dikenakan biaya penanganan oleh *Shopee* sebesar 1% dari harga produk dan ongkos kirim (jika ada) per transaksinya. pada perjanjian kredit, jumlah nilai pokok fasilitas pinjaman sudah mencakup biaya penanganan dan biaya layanan. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran, Pengguna akan dikenakan denda sebesar 5% dari total tagihan.

Terdapat kekeliruan cara penetapan biaya penanganan (admin) sebesar 1% per transaksi. Karena biaya penanganan ini seharusnya berupa nominal yang fix (misal Rp 10.000 per transaksi) bukan berupa persentase dari nilai transaksi. Karena penanganan ini akadnya sebenarnya akad *ijarah*, yang cara penetapan *ujrah*-nya wajib berupa jumlah nominal yang jelas (*ma'lûm*), bukan berupa persentase tertentu dari nilai transaksi. Lalu terdapat juga unsur riba dalam bentuk denda 5% dari total tagihan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran. Denda ini merupakan riba, karena setiap tambahan dari pinjaman yang sudah disepakati di awal, dihukumi sebagai riba, baik tambahan itu berupa bunga maupun denda

Ada beberapa pendapat yang memungkinkan dengan adanya penggunaan *PayLater* ini yaitu Pertama,

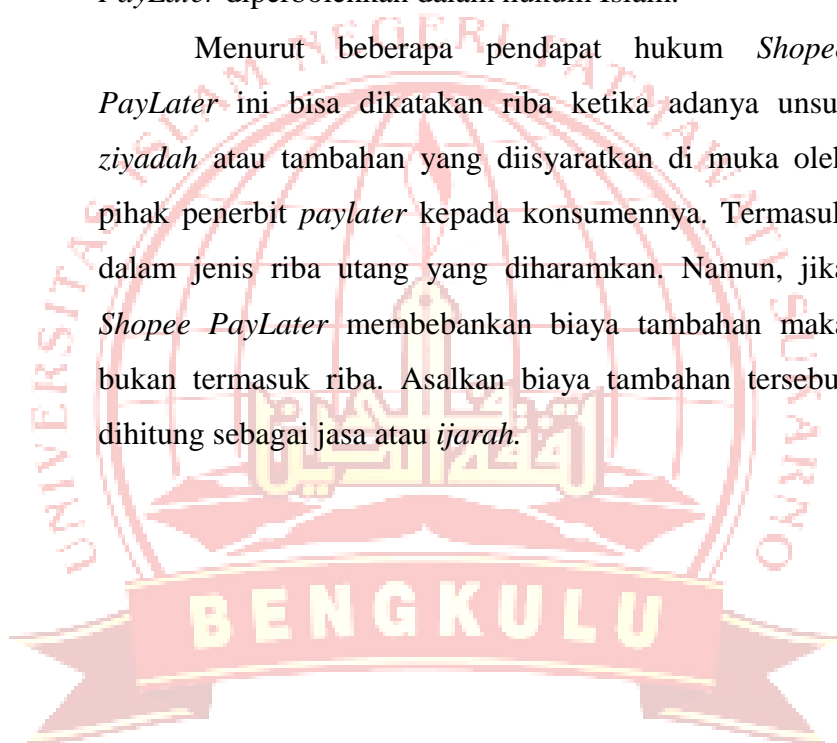
utangan yang diberikan oleh *Shopee* lewat produk *paylater* adalah termasuk kategori *riba qardli* (riba utang) yang diharamkan sebab adanya unsur *ziyadah* (tambahan) yang disyaratkan di muka oleh pihak penerbit *paylater* kepada konsumennya. Kedua, utangan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan itu lewat aplikasi *Paylater* tersebut bukan termasuk *riba* yang diharamkan sebab tambahan tersebut hanya bisa diperoleh lewat penggunaan aplikasi. Karena harus memakai aplikasi, maka tambahan itu termasuk bagian dari akad *ijarah* (sewa jasa aplikasi).

Ketiga, mendudukan akad di atas sebagai akad *bai' tawarruq*. Artinya, setiap bulan, besar cicilan yang disampaikan adalah selalu sama hingga akhir masa cicilan. bila cicilan itu berlaku rata setiap bulan hingga masa jatuh tempo, maka pola transaksi yang terjadi antara konsumen dan pedagang, adalah menyerupai *bai' tawarruq* sehingga hukumnya boleh. Keempat, ada solusi yang hampir mendekati pandangan di atas, yaitu menjadikannya akad *ju'alah* (sayembara). Jadi, seolah telah terjadi transaksi antara konsumen *paylater* lewat jasa aplikasi pada saat pihak konsumen mulai mengaksesnya dan mengontak pihak jasa aplikasi.

Jika dilihat *Shopee PayLater* dalam Hukum Ekonomi Syariah rukun serta syarat jual belinya sudah terpenuhi, kemudian syarat yang bersumber melalui akad

qard juga memenuhi akad yang jelas dan adanya kerelaan pembeli saat melakukan pembelian menggunakan pembayaran *Shopee PayLater*. Jika dari jangka waktu pada saat pelunasan tagihan tanpa adanya tambahan harga, dapat dikatakan bahwa penggunaan *Shopee PayLater* diperbolehkan dalam hukum Islam.

Menurut beberapa pendapat hukum *Shopee PayLater* ini bisa dikatakan riba ketika adanya unsur *ziyadah* atau tambahan yang diisyaratkan di muka oleh pihak penerbit *paylater* kepada konsumennya. Termasuk dalam jenis riba utang yang diharamkan. Namun, jika *Shopee PayLater* membebankan biaya tambahan maka bukan termasuk riba. Asalkan biaya tambahan tersebut dihitung sebagai jasa atau *ijarah*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motif mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater*.

Hasil penelitian ini adalah terdapat dua motif yakni *because to motives* dan *In-order motive*. Dari 10 mahasiswa 7 memilih motif *because to motives*. Karena motif ini merupakan yang melatar belakangi mahasiswa menggunakan *shopee paylater* dari mendapatkan kepuasan dalam berbelanja, sebagai jalan pemenuh kebutuhan yang urgensi dan juga ketertarikan terhadap promo yang diberikan.

2. Kemampuan mahasiswa dalam membayar tagihan *Shopee PayLater*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa informan mengenai *shopee paylater* yang digunakan. Peneliti mendapatkan fakta bahwa dari sepuluh informan 7 belum bekerja dan 3 sudah bekerja dan dari sepuluh informan tersebut diketahui bahwa mereka memiliki kemampuan membayar tagihan hal ini dikarenakan tagihan mereka tidak terlalu besar sehingga mereka tidak pernah menunggak tagihan/cicilan *Shopee PayLater*.

3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap *Shopee PayLater*

Jika dilihat *Shopee PayLater* dalam Hukum Ekonomi Islam rukun serta syarat jual belinya sudah terpenuhi, kemudian syarat yang bersumber melalui akad *qard* juga memenuhi akad yang jelas dan adanya kerelaan pembeli saat melakukan pembelian menggunakan pembayaran *Shopee PayLater*. Menurut beberapa pendapat hukum *Shopee PayLater* ini bisa dikatakan riba ketika adanya unsur *ziyadah* atau tambahan yang disyaratkan di muka oleh pihak penerbit *paylater* kepada konsumennya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah jumlah data supaya hasil yang didapatkan dapat menggambarkan populasi penelitian secara *representatif* dan menambah jumlah variabel independen, sehingga dapat menganalisis secara mendalam terkait kemampuan mahasiswa dalam membayar *shopee paylater*.
2. Untuk responden adalah dengan berhati-hatilah dalam penggunaan *paylater* agar tidak terjerat hutang, gunakan *paylater* untuk hal yang penting dan seperlunya dan bijaklah dalam melakukan pembelian barang dan melakukan media pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zinuddin. *Hukum Jual Beli*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Anastasia, Nadya. *Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater*. Medan: Skripsi USU, 2018.
- APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). *Diagram Pengguna E-Commerce. 2017-2021*.
- Aristanti. *Paylater Kartu Kredit Zaman Now tyang Ternyata Bisa Bikin Kalap Belanja*. Jurnal: Ekonomi, 2020.
- Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2016.
- Aulianisa, Sarah Safira. *Konsep dan perbandingan Buy Now, Pay Later*, Jurnal media, 2010.
- Casman, Selly. *Discovering Computer: Menjelajah Dunia Komputer Fundamenta*. Jakarta: Salemba Infotek, 2007.
- Data Books Kata, *Tren Pengguna E-Commerce Terus Tumbuh*,|| statisika, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>. 2021
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Fransischa, Suyasa. *Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran*. Jurnal: Phornesis, 2020.

- Hanifah, *Motif Penggunaan Media Belanja (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Penggunaan Shopee di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal: Komunikasi, 2019.
- Harahap, *Perilaku Belanja Online di Indonesia Studi Kasus Pada JRMSI*. Jurnal: Riset Manajemen Sain Indonesia, 2018.
- Hidayat, Arifin. *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga dan Kualitas Informasi Penggunaan E-commerce Terhadap Keputusan Pembelian secara Online*. Jurnal: Riset Manajemen, 2017.
- Juju, Muhammad . dan Maya, *Cara Mudah Buka Toko Online Dengan Wordpress+WP E-Commerce*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- McLeod, Pearson. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba, 2008.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Prastiwi, Fitria. *Konsep PayLater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam*. Jurnal: Ekonomi, 2021.
- Price, *Pengunjung Marketplace Tertinggi Februari 2021 Pada IPrice*, 2021, <https://teknologi.id/technology/pengunjung-marketplace-tertinggi-februari-2021>.
- Pulungan, Delyana Rahmawati. *Pengaruh Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal: Riset Sain dan Manajemen, 2018.

- Reddy, Son dkk. *Pengaruh Fitur PayLater Terhadap Sifat Belanja yang Konsumtif Pada Remaja di Kota Batam*, Jurnal Ekonomi Manajemen, dan Bisnis, Vol. No. 2, September, 2022.
- Revan, Eria. *Pengalaman Pengguna PayLater Mahasiswa di Surabaya*, Jurnal comercium, Vol. 04 No. 02, Februari, 2021.
- Ricky, Cashman, *Discovering Computers: Menjelajah Dunia Komputer Fundamental*, 3rd ed. Jakarta: Salemba Infotek, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta. 2016.
- Suherman, Rosyidi . *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Raja grafindo Persada, 2011.
- Sujarweni, Wiratn. *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Sumarto. *Terperangkap Dalam Ikla: Meneropong Imbas Peran Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Theresia, Wardana. *Pengaruh Pengalaman Belanja Online, Kepuasan Pelanggan dan Adjusted Expection Terhadap Niat Membeli Kembali Melalui Shopee*. Jurnal: Manajemen Universitas Udayana, 2019.
- Wardoyo dan Andini, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada*

*Mahasiswa Universitas Gunadarma, Daya Saing Jurnal:
Ekonomi Manajemen Sumber Daya 19, No. 1, 2017.*
Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur'an Depag RI, *Al
Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Al Waah. 2017.



L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Rara Permata Sari
N I M : 1516140143
Prodi : Perbankan Syariah
Semester : 15

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi
- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
Kemampuan membayar pengguna Shopee Payletter
(studi kasus mahasiswa Febi ulin Fatmawati Soekarno
Bengkulu ?

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : YENI SUMARNI, MM.
NIP/NIDN :

Ko. Prodi : Perbankan Syariah

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

cek tema dan referensi
Uncaha siswa Febi pengguna Shopee
perbankan

Dosen Rencana Tugas Akhir

Yeni Sumarni, MM.

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Lanjutan

Sekretaris Jurusan

Adi Sula

E. Judul Yang Disahkan

*Seminar proposal
Riset dan tema sesuai prodi*

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *Zeni Sumarni, M.Pd.*

NIP/NIDN :

Bengkulu, *Senin*, 17 Oktober 2022

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Zeni Sumarni, M.Pd.

Mahasiswa


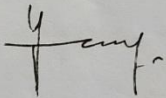
[Signature]



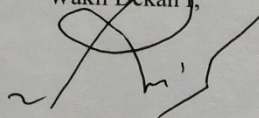
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736)51276-51172-53872 Faksimili (0736)51276-51172-53872
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022
Nama Mahasiswa : Rara Permata Sari
NIM : 1516140143
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Kemampuan Membayar Pengguna Shopee Paylater (studi pada mahasiswa febi UIN fatmawati Sukarno Bengkulu).	 Rara Permata Sari 1516140143	 Yenti Sumarni 197904162007012020

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

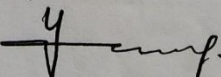
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rara Permata Sari
 NIM : 1516140143
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Latar Belakang	pernyataan masalah menyebutkan masalah
	Metodologi Penelitian	harus jelas jenis, sumber jenis, alasan keabsahan
	Kerangka Teori	Teori yang digunakan - komparatif - kualitatif - kuantitatif

Bengkulu,
 Penyeminar,


 Y. Sumantri, S.P.
 NIP. 196204162007012026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan: Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0733) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1422/Un.23/ F.IV/PP.00.9/10/2022

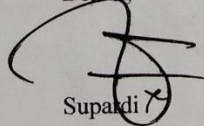
Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yenti Sumarni, M. M.
NIP : 197904162007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Rara Permata Sari
NIM : 1516140143
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee Pay Later* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)
Keterangan : Skripsi
Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022
Dekan,


Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama : Rara Permata Sari

Nim : 1516140143

Prodi : Perbankan Syariah

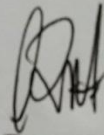
Judul Skripsi : Kemampuan Membayar Pengguna Shopee PayLater (Studi kasus mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

1. Apakah anda mempunyai akun shopee ?
2. Apakah anda menggunakan Shopee PayLater ?
3. Apa yang anda ketahui tentang Shopee PayLater ?
4. Apakah dengan adanya kemudahan yang diberikan platform Shopee membuat anda menggunakan Shopee PayLater?
5. Dengan sistem pembayaran yang modern dan serba instan apakah ini menjadi salah satu alasan anda menggunakan Shopee PayLater?
6. Apakah dengan adanya promo berbelanja menjadi motif anda menggunakan Shopee PayLater?
7. Dengan adanya Shopee PayLater apakah anda merasa optimis bahwa finansial anda akan terkelola dengan bijak ?
8. Konsep Shopee paylater yakni beli sekarang bayar nanti. Dengan adanya konsep ini, apakah menjadi salah satu motif anda menggunakan Shopee PayLater?
9. Apakah anda sudah bekerja saat ini ?
10. Dengan pekerjaan anda saat ini, apakah mempengaruhi kemampuan anda dalam membayar Shopee PayLater?

11. Dari pemasukan uang yang anda dapatkan apakah mempengaruhi kemampuan anda dalam membayar Shopee PayLater?

Bengkulu, 28 Oktober 2022
Hijriah 1444

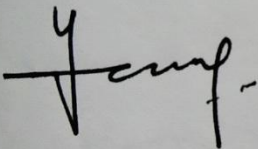
Penulis



Rara Permata Sari
NIM. 1516140143

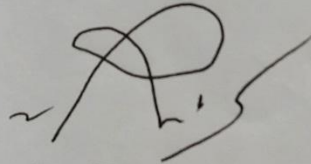
Mengetahui

Dosen Pembimbing II



Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020

Dosen Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kemampuan Membayar Pengguna Shopee PayLatter (Studi Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)” yang disusun Oleh:

Nama : Rara Permata Sari

NIM : 1516140143

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 8 November 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Yenti Sumarni, M.M.
NIP.197904162007012020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M.
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

14 November 2022

Nomor : 1617/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/11/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
di-

Kota Bengkulu

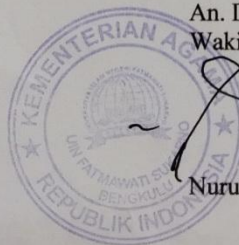
Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Rara Permata Sari
NIM : 1516140143
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Empat Belas (XIV)
Waktu Penelitian : Tanggal 14 November s.d 14 Desember 2022
Judul Skripsi : Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee PayLater* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I



Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 222/SKLP-FEBI/02/01/2023

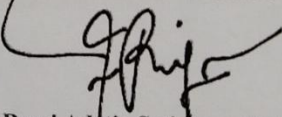
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : RARA PERMATA SARI
NIM : 1516140143
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : KEMAMPUAN MEMBAYAR PENGGUNA SHOPEE
PAYLATER (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 29%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 19 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan I


/ Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Rara Permata Sari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140143 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A.
Judul Skripsi : Kemampuan membayar pengguna Shopee PayLater (Studi kasus mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Bab I	ace. layout	R
2		Bab II	ace layout	R
3		Bab III	ace layout	R.
4		Bab IV	ace layout	R

		Bb <u>V</u>	all isnti	R
		—	all isin	R.

Bengkulu,2022 M
 1444 H

Dosen Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
 NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : RaraPermata Sari Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1516140143 Pembimbing II: Yenti Sumarni, M.M.
Judul Skripsi : Kemampuan Membayar Pengguna Shopee PayLatter (Studi kasus mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	Senin, 29/oktober 2022	BAB 1-3	-Tambahkan Teori yang berkaitan -Tambahkan Observasi awal	YH
	Selasa, 8/november 2022	BAB 1-3	Langjutkan Pembuatan kuesioner	YH
	Rabu, 9/NOV 2022	BAB 1-3	Perbaiki kuesioner	YH

Jum'at, 11/Nov 2022	BAB 1-3	ACC kuesioner Lanjutkan ke Pembimbing 1	y
Rabu, 30/Nov 2022	BAB 1-5	Tambahkan Rumusan Masalah & Teori prinsip Syariah	y
Jum'at, 2/Des 2022	BAB 4 1-5	-Lampirkan semua Lampiran -Perbaiki hasil	y

Bengkulu, 8 Desember.....2022 M
..... 1444 H

Dosen Pembimbing II



DAFTAR NILAI

Nama : Rara Permata Sari
NIM : 1516140143
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	82
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	X
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	X
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002



DAFTAR NILAI

Nama : Rara Permata Sari
NIM : 1516140143
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	83
2. Isi	83
3. Cara penyajian	83
4. Usaha selama bimbingan	83
Jumlah	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu,.....
Pembimbing II

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 511171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 1881/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/12/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rara Permata Sari
NIM : 1516140143
Prodi : Perbankan Syariah

telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Judul Penelitian : "Kemampuan Membayar Pengguna *Shopee Paylater* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)"
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Objek Penelitian : Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Waktu Penelitian : 14 November 2022 s.d 14 Desember 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 Desember 2022

An. Dekan

Wadek I

Dr. Nurul Hak, MA.

NIP. 196606161995031002


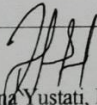


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

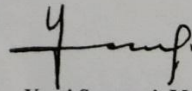
**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

HARI/TANGGAL : Selasa, 27 Desember 2022
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah/15

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Rara Permata Sari NIM. 1516140143	 Herlina Yustati, MA, Ek NIP.198505222019032004

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020

